

BAB IV

HASIL PENELITIAN

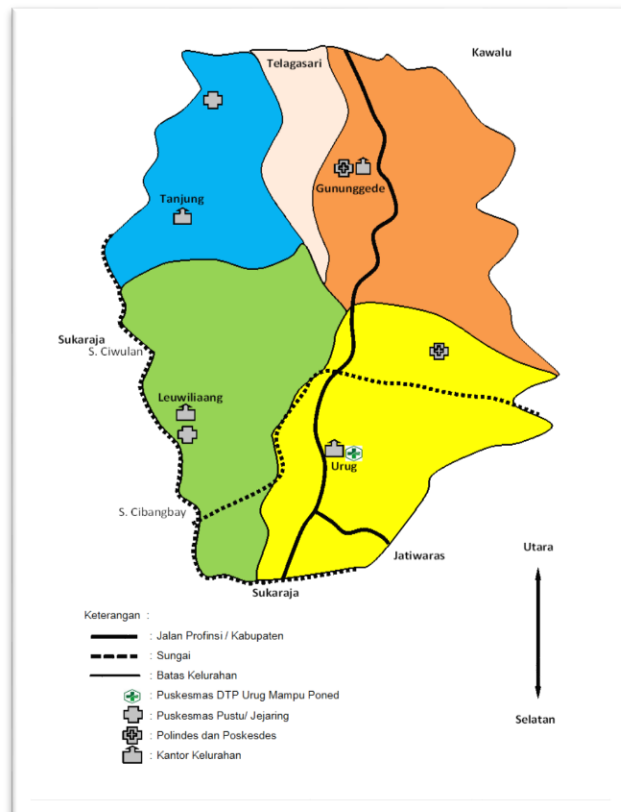
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UPTD Puskesmas Urug terletak pada koordinat 7°25'54.4"S dan 108°11'34.6"T. Berdasarkan peraturan Walikota Tasikmalaya Nomer 50 Tahun 2022 UPTD Puskesmas Urug termasuk kedalam kategori puskesmas perkotaan dengan kemampuan layanan rawat inap dan berlokasi strategis dapat di akses dari berbagai jurusan dari dan menuju kota tasikmalaya yang menyediakan fasilitas rawat jalan, rawat inap, IGD, laboratorium, Poned dan kegiatan UKP dan UKM lainnya.

Lokasi UPTD Puskesmas Urug yaitu terletak di jalan Raya Syech Abdul Muhyi Nomer 2 Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, telepon (0265) 2351317 dan E-mail:urug.puskesmaskotatasik@gmail.com, jarak dari pusat pemerintahan Kota Tasikmalaya kurang lebih 19 Km dan terletak disebelah timur Kota Tasikmalaya. Kondisi geografis wilayah kerja UPTD Puskesmas Urug hampir seluruhnya berupa dataran tinggi dan perbukitan dengan ketinggian dari permukaan laut yaitu 201 mdpl dan rata rata suhu permukaan 21⁰C-25⁰C. Batas wilayah kerja UPTD Puskesmas Urug sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : wilayah kerja UPTD Puskesmas Kawalu Kecamatan Kawalu.
2. Sebelah Timur : wilayah kerja UPTD UPTD Puskesmas Urug Kecamatan Tamansari.

3. Sebelah Selatan : wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.
4. Sebelah Barat : wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karanganyar Kecamatan Kawalu.



Gambar 4.1
Peta Administrasi UPTD Puskesmas Urug Tahun 2022

Secara administratif wilayah Kerja UPTD Puskesmas Urug termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dengan luas Wilayah \pm 20 Ha, yang terdiri dari 4 Kelurahan yaitu Kelurahan Gununggede, Urug, Leuwi Liang dan Tanjung, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1
Wilayah Administratif dan Akses UPTD Puskesmas Urug Tahun 2022

No	Kelurahan	Luas wilayah (Ha)	Jml RT/RW	Jarak ke UPTD (KM)	Akses			Waktu tempuh (Menit)
					Kendaraan Roda 2	Kendaraan Roda 4	Jalan Kaki	
1	Urug	9.09	48/13	6	V	V	V	10
2	Tanjung	3.74	35/9	7	V	V	V	12
3	Gunung gede	2.66	47/15	8	V	V		15
4	Leuwiliang	4.34	32/7	4	V	V	V	8

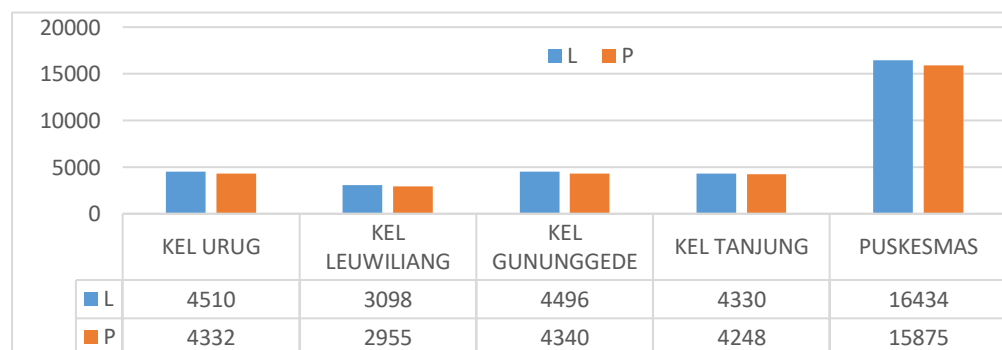
Berdasarkan tabel 4.1 di atas secara administratif kelurahan Urug mempunyai luas wilayah 9.09 Ha dengan jumlah kepengurusan RT sebanyak 48 dan RW sebanyak 13, adapun jarak terjauh dari wilayah Kelurahan Urug menuju ke UPTD Puskesmas Urug apabila akan berkunjung sejauh 6 Km yang dapat di akses menggunakan kendaraan roda 2, roda 4, angkot, bus dan jalan kaki dengan waktu tempuh rata – rata 10 menit. Kelurahan Tanjung dengan luas wilayah 3.74 Ha dengan kepengurusan RT sebanyak 35 dan RW sebanyak 9, adapun jarak terjauh dari wilayah Kelurahan Tanjung menuju ke UPTD Puskesmas Urug sejauh 7 Km yang dapat di akses menggunakan kendaraan roda 2, roda 4, angkot dan jalan kaki dengan waktu tempuh rata – rata 12 menit.

Wilayah administratif kelurahan Gununggede memiliki luas wilayah 2.66 Ha dengan jumlah kepengurusan RT dan RW terbanyak di wilayah kerja UPTD Puskesmas Urug yaitu 47 RT dan 15 RW dengan jarak tempuh terjauh menuju ke UPTD Puskesmas Urug 8 km yang dapat dilalui menggunakan kendaraan roda 2, roda 4, angkot, bus dengan waktu tempuh rata – rata 15 menit, sedangkan kelurahan Leuwi Liang mempunyai luas wilayah 4.34 dengan jumlah kepengurusan RT dan

RW paling sedikit diantara kelurahan lain yaitu 32 RT dan 7 RW, jarak terjauh dari wilayah kelurahan Leuwiliang menuju UPTD Puskesmas Urug yaitu 4 km yang dapat di akses menggunakan kendaraan roda 2, roda 4, angkot dan jalan kaki dengan waktu tempuh rata – rata 8 menit, sehingga dapat di simpulkan bahwa ke-4 kelurahan yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Urug dapat dengan mudah mengakses fasilitas, sarana dan prasarana yang disediakan, baik untuk rawat jalan, rawat, rawat inap, IGD, PONEC, laboratorium dan kegiatan UKM dan UKP lainnya.

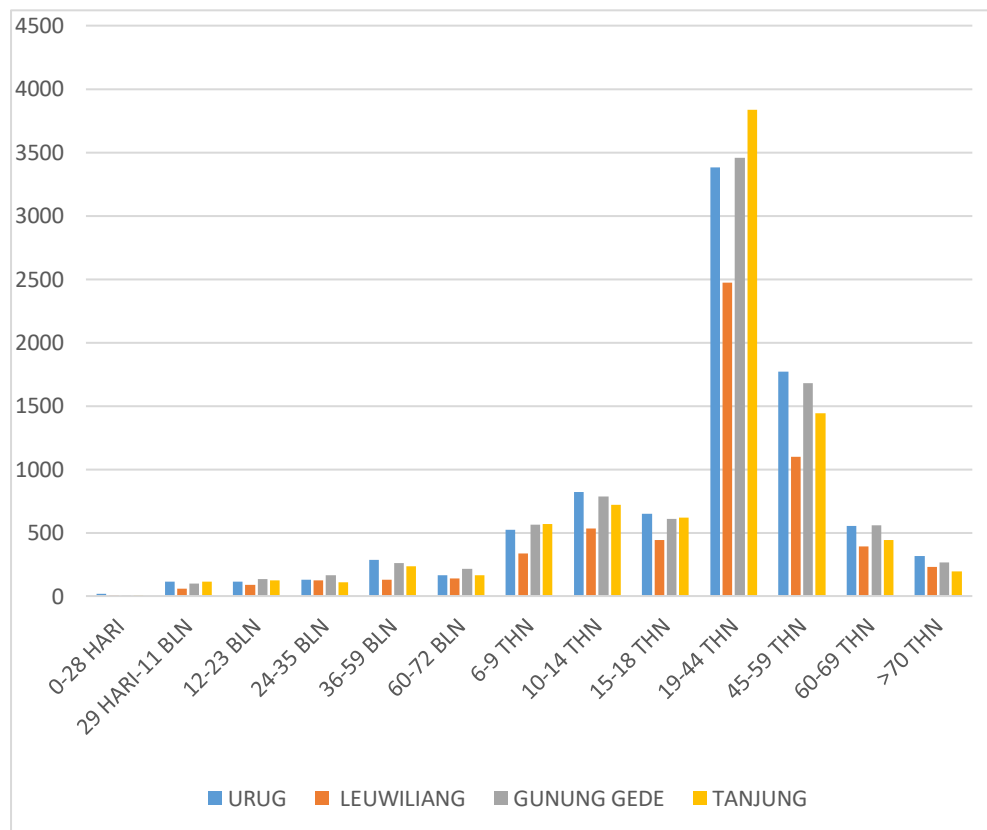
1. Demografi

Data demografi yang di peroleh dari hasil pendataan KIA pada bulan Desember Tahun 2022 pada wilayah kerja UPTD Puskesmas Urug yang terdiri dari 4 Kelurahan yaitu Kelurahan Urug, Leuwi Liang, Tanjung dan Gununggede didapatkan dengan jumlah penduduk sebanyak 31.800 Jiwa, jumlah rumah tangga sebanyak 10.024, adapun secara jelasnya dapat di lihat pada gambar 4.2 di bawah ini:



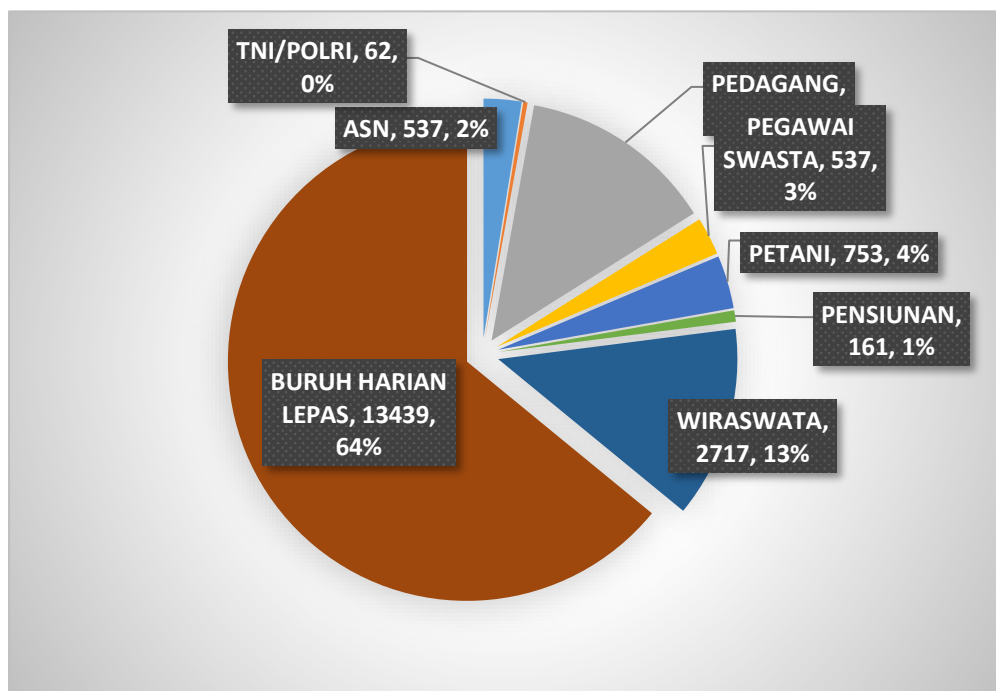
Gambar 4.2
Data Demografi UPTD Puskesmas Urug Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 4.2 data demografi di UPTD Puskesmas Urug Pada Tahun 2022 berdasarkan jenis kelamin dari 4 kelurahan tersebut di dapatkan hasil yaitu jumlah penduduk berjenis kelamin laki – laki lebih banyak apabila dibandingkan dengan kelompok yang berjenis kelamin perempuan, sehingga jenis kelamin laki – laki akan memiliki kelompok faktor resiko terhadap terjadinya masalah kesehatan baik penyakit menular atau pun tidak menular sebesar 2 kali lipat apabila dibandingkan dengan kelompok jenis kelamin perempuan, sehingga dalam upaya penanganannya kelompok jenis kelamin laki – laki akan menjadi prioritas.



Gambar 4.3
Data Demografi UPTD Puskesmas Urug Tahun 2022 Berdasarkan Kelompok Umur

Menurut gambar 4.3 data demografi di UPTD Puskesmas Urug Tahun 2022 berdasarkan kelompok umur dari ke-4 Kelurahan tersebut di dapatkan bahwa kelompok umur 17 – 45 tahun lebih banyak di bandingkan kelompok umur lainnya, hal ini berarti kelompok umur ini akan lebih rentan terjadinya masalah kesehatan sehingga untuk kegiatan pengendalian penyakit baik penyakit menular maupun tidak menular UPTD Puskesmas Urug memprioritaskan kelompok umur 17 sampai dengan 45 tahun, sedangkan untuk fase preventif dan promotif akan terjadinya suatu penyakit baik menular maupun tidak menular, UPTD Puskesmas Urug memprioritaskan pada kelompok umur 25 – 59 bulan dan 7 – 16 tahun.



Gambar 4.4
Data Demografi UPTD Puskesmas Urug Tahun 2022 Berdasarkan Mata Pencaharian

Menurut gambar 4.4 data demografi UPTD Puskesmas Urug tahun 2022 berdasarkan mata pencaharian penduduk ditemukan banyak penduduk yang bermata pencaharian sebagai buruh harian lepas sebesar 13.439 jiwa atau 64% dari jumlah penduduk usia produktif yang menandakan bahwa profesi ini yang jarang di sentuh oleh berbagai sector baik swasta maupun pemerintah, apabila tidak ada pembinaan dan pengawasan sejak dini akan menimbulkan dampak kesehatan baik penyakit menular maupun tidak menular, sehingga untuk mrngantisipasi UPTD Puskesmas Urug memprioritaskan kegiatan preventif dan promotif khususnya program kesehatan kerja pada kelompok profesi buruh harian lepas ini.

B. Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden terdiri dari usia, jenis kelamin, riwayat pendidikan dan pekerjaan.

a. Usia

Hasil penelitian menunjukkan usia reponden yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Usia Responden di Wilayah Kerja UPTD
Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Variabel	Mean	Median	SD	Min	Max
Usia Responden	34,40	34,50	6,755	23	45

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa usia minimum responden adalah 23 tahun dan usia maksimum responden adalah 45 tahun. Untuk nilai rata – rata usia responden adalah 34,40 tahun.

b. Jenis kelamin

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki – laki	7	23,3
Perempuan	23	76,7
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden berjenis kelamin laki – laki.

c. Pendidikan

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Terakhir Responden di
Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun
2022

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD	11	36,7
SMP	6	20,0
SMA	13	43,3
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa jumlah tingkat pendidikan responden paling banyak adalah tingkat SMA, sedangkan jumlah riwayat pendidikan responden yang paling sedikit adalah tingkat SMP.

d. Pekerjaan

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden di Wilayah Kerja UPTD
Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Ibu Rumah Tangga	23	76,7
Buruh Harian	7	23,3
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa jumlah responden Ibu rumah tangga lebih banyak dibandingkan dengan responden yang bekerja sebagai buruh harian.

2. Karakteristik Balita

a. Usia

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Usia Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas
Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Variabel	Mean	Median	SD	Min	Max
Usia Balita	39,90	42,00	11,333	24	55

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa usia minimum balita adalah 24 bulan dan usia maksimum balita adalah 55 bulan. Untuk nilai rata – rata usia balita adalah 39,90 bulan.

b. Jenis kelamin

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Balita di Wilayah Kerja UPTD
Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki – laki	18	60,0
Perempuan	12	40,0
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa jumlah balita berjenis kelamin laki - laki lebih banyak dibandingkan dengan balita berjenis kelamin perempuan.

3. Sumber Air Minum

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Sumber Air Minum di Wilayah Kerja UPTD
Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Sumber Air Minum	Frekuensi	Persentase
Air Isi Ulang	22	73,3
Air Sumur Bor	1	3,3
Air Sumur Gali Terlindungi	5	16,7
Mata Air Terlindungi	2	6,7
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa sumber air minum yang paling banyak digunakan oleh responden adalah air isi ulang, sedangkan sumber air minum yang paling sedikit digunakan adalah air sumur bor.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Jarak SPAL ke Sumber Air Minum di
Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya 2022

Jarak SPAL	Frekuensi	Persentase
(n=8)		
<10m	5	62,5
≥10m	3	37,5
Total	8	100

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa jumlah sumber air minum yang jaraknya kurang dari 10 meter dari SPAL lebih banyak dibandingkan dengan jumlah sumber air minum yang jaraknya lebih dari 10 meter dari SPAL.

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Jarak SPAL ke Sumber Air Lainnya di Wilayah
Kerja UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Jarak SPAL	Frekuensi	Persentase
(n=22)		
<10m	1	4,5
≥10m	21	95,5
Total	22	100

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa jumlah sumber air lainnya yang jaraknya lebih dari 10 meter dari SPAL lebih banyak dibandingkan dengan jumlah sumber air lainnya yang jaraknya kurang dari 10 meter SPAL.

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Kategori Sumber Air Minum di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Sumber Air Minum	Frekuensi	Persentase
Tidak Layak	6	20
Layak	24	80
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa jumlah kategori sumber air minum layak lebih banyak dibandingkan dengan kategori sumber air minum tidak layak.

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Kategori Sumber Air Minum dengan Keberadaan Bakteri *E.coli* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Variabel	Keberadaan Bakteri <i>E.coli</i>		Total
	Ada	Tidak ada	
Tidak Layak	2	4	6
Layak	1	23	24
Total	3	27	30

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa terdapat 2 sampel positif yang berasal dari sumber air minum tidak layak. Sedangkan terdapat 1 sampel positif yang berasal dari sumber air minum layak.

4. Keberadaan bakteri *E.coli*

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Keberadaan Bakteri *E.coli* Pada Air Siap Minum
Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun
2022

Keberadaan bakteri <i>E.coli</i>	Frekuensi	Persentase
Ada	3	10
Tidak Ada	27	90
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa hasil dari uji laboratorium yang dilakukan jumlah tidak ada keberadaan bakteri *E.coli* pada sumber air minum lebih banyak dibandingkan dengan ada keberadaan bakteri *E.coli* pada sumber air minum.

5. Pengolahan Air Minum

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mengenai Pengolahan Air
Minum di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya
Tahun 2022

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Frekuensi	Persentase (%)
1	Apakah anda selalu mengolah air minum.?		
	a. Ya, Merebus air	14	46,7
	b. Tidak Merebus air	16	53,3
	Total	30	100
2	Apakah anda mengolah air minum dengan cara dimasak/direbus.?		
	a. Ya	14	100
	b. Tidak	0	
	Total	14	100
3	Apakah anda memasak/merebus air sampai mendidih.? (n=14)		
	a. Ya	14	100
	b. Tidak	0	
	Total	14	100
4	Apakah anda menyimpan air minum di wadah yang bersih dan tertutup.?		
	a. Ya	30	100
	b. Tidak	0	0
	Total	30	100

5	Apakah anda mencuci tangan dengan sabun sebelum mengolah dan menyajikan air minum.? (n=14)		
	a. Ya	14	100
	b. Tidak	0	
	Total	14	100

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa jawaban responden mengenai pengolahan air minum terdapat 14 responden yang melakukan pengolahan air minum terlebih dahulu, mengolah dengan cara merebus air, memasaknya sampai mendidih dan mencuci tangan sebelum mengolah dan menyajikan air minum. Sedangkan 16 responden menjawab tidak mengolah air minum terlebih dahulu karena menggunakan air minum yang berasal dari air isi ulang. Sedangkan semua responden menjawab “Ya” terhadap pertanyaan menyimpan air minum pada wadah yang bersih dan tertutup.

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Kategori Pengolahan Air Minum di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Pengolahan Air Minum (n=14)	Frekuensi	Persentase
Memenuhi Syarat	14	100
Tidak Memenuhi Syarat	0	0
Total	14	100

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa responden yang melakukan pengolahan air minum berjumlah 14 responden. Seluruh responden melakukan pengolahan air minum yang berarti 100% memenuhi syarat dalam pengolahan air minum.

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Kategori Pengolahan Air Minum dengan
Keberadaan Bakteri *E.coli* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Urug
Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Variabel	Keberadaan Bakteri <i>E.coli</i>		Total
	Ada	Tidak ada	
Pengolahan Air Minum (n=14)			
Memenuhi Syarat	2	12	14
Tidak Memenuhi Syarat	0	0	0
Total	2	12	14

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa dari 14 responden yang memenuhi syarat hanya terdapat 2 sampel positif bakteri *E.coli*.

C. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini diambil dari hipotesis penelitian yang terdiri dari sumber air minum, keberadaan bakteri *E.coli* dan pengolahan air minum terhadap diare yang dianalisis menggunakan uji chi square.

1. Hubungan antara sumber air minum dengan kejadian diare

Hasil analisis data hubungan sumber air minum dengan kejadian diare disajikan dalam bentuk tabel, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hubungan Sumber Air Minum dengan Kejadian Diare di Wilayah
Kerja UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Sumber Air Minum	Kejadian Diare				Total N	Total %	p-value	OR	95%CI
		Ya		Tidak						
		n	%	n	%					
1	Tidak Layak	5	16,7	1	3,33	6	20	0,026	0,082	0,008-0,838
2	Layak	7	23,3	17	56,7	24	80			
	Total	12	40	18	60	30	100			

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa hasil uji hubungan menggunakan uji *chi-square* diperoleh *p-value* = 0,026, artinya ada hubungan antara sumber air minum dengan kejadian diare dengan nilai *odd ratio* = 0.082.

2. Hubungan antara sumber air minum dengan keberadaan bakteri *E.coli*

Hasil analisis data hubungan sumber air minum dengan keberadaan bakteri *E.coli* disajikan dalam bentuk tabel, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.18
Hubungan Sumber Air Minum dengan Keberadaan Bakteri *E.coli* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Sumber Air Minum	Keberadaan Bakteri <i>E.coli</i>				Total	<i>p-value</i>	
		Ya		Tidak				
		n	%	n	%			
1	Tidak Layak	2	6,7	4	13,3	6	20	0,094
2	Layak	1	3,3	23	76,7	24	80	
Total		3	10	27	90	30	100	

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa hasil uji hubungan menggunakan uji *chi-square* diperoleh *p-value* = 0,094, artinya tidak ada hubungan antara sumber air minum dengan keberadaan bakteri *E.coli*.

3. Hubungan antara keberadaan bakteri *E.coli* dengan kejadian diare

Hasil analisis data hubungan keberadaan bakteri *E.coli* dengan kejadian diare disajikan dalam bentuk tabel, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.19
Hubungan Keberadaan Bakteri *E.coli* dengan Kejadian Diare di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Keberadaan Bakteri <i>E.coli</i>	Kejadian Diare				Total	<i>p-value</i>	
		Ya		Tidak				
		n	%	n	%			
1	Ada Bakteri	2	6,7	1	3,3	3	10	0,548
2	Tidak Ada Bakteri	10	33,3	17	56,7	27	90	
Total		12	40	18	60	30	100	

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa hasil uji hubungan menggunakan uji *chi-square* diperoleh $p\text{-value} = 0,548$, artinya tidak ada hubungan antara keberadaan bakteri *E.coli* dengan kejadian diare.

4. Hubungan antara pengolahan air minum dengan kejadian diare

Hasil analisis data hubungan pengolahan air minum dengan kejadian diare disajikan dalam bentuk tabel, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.20
Hubungan Pengolahan Air Minum dengan Kejadian Diare di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Pengolahan Air Minum	Kejadian Diare				Total	
		Ya		Tidak		n	%
		N	%	n	%		
1	Tidak Memenuhi Syarat	0	0	0	0	0	0
2	Memenuhi Syarat	9	64,3	5	35,7	14	100
Total		9	64,3	5	35,7	14	100

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa data hubungan pengolahan air minum dengan kejadian diare tidak bisa dilakukan analisis menggunakan *chi-square*, karena data hasil observasi menunjukkan bahwa pengolahan air minum 100% memenuhi syarat.

5. Hubungan antara pengolahan air minum dengan keberadaan bakteri *E.coli*

Hasil analisis data hubungan pengolahan air minum dengan keberadaan bakteri *E.coli* disajikan dalam bentuk tabel, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.21
Hubungan Pengolahan Air Minum dengan Keberadaan Bakteri *E.coli*
di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun
2022

No	Pengolahan Air Minum	Keberadaan bakteri <i>E.coli</i>				Total	
		Ada		Tidak Ada		n	%
		n	%	n	%		
1	Tidak Memenuhi Syarat	0	0	0	0	0	0
2	Memenuhi Syarat	2	14,3	12	85,7	14	100
Total		2	14,3	12	85,7	14	100

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa data hubungan pengolahan air minum dengan kejadian diare tidak bisa dilakukan analisis menggunakan chi-square, karena data hasil observasi menunjukkan bahwa pengolahan air minum 100% memenuhi syarat.

6. Ringkasan Hasil Analisis Penelitian

Ringkasan hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.22 Ringkasan Hasil Analisis Bivariat

No	Variabel	p-value	OR (CI 95%)	Keterangan
1	Sumber Air Minum dengan Kejadian Diare	0,026	0,082(0,008-0,838)	Ada Hubungan
2	Sumber Air Minum dengan Keberadaan Bakteri <i>E.coli</i>	0,094	-	Tidak Ada Hubungan
3	Keberadaan Bakteri <i>E.coli</i> dengan Kejadian Diare	0,548	-	Tidak Ada Hubungan
4	Pengolahan Air Minum dengan Kejadian Diare	-	-	Tidak dianalisis
5	Pengolahan Air Minum dengan Keberadaan Bakteri <i>E.coli</i>	-	-	Tidak dianalisis